

**USAHA KECIL KRUPUK IKAN GABUS DI DUSUN SUMBER REJO DK. KAUMAN SURABAYA****Chandra Kartika¹, Chamariyah¹, Rena Febrita Sarie¹**¹Program Studi Magister Manajemen, Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Wijaya Putra Surabaya*Email: chandrakartika@uwp.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Pengolahan dan Pengembangan UMKM</p> <p>Diterima: 30-06-2022 Disetujui: 12-07-2022 Dipublikasikan: 15-07-2022</p>	<p>Tujuan dari kegiatan PPM ini adalah untuk membantu pelaku usaha Mitra UKM Krupuk Ikan Gabus untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai faktor-faktor pendukung kegiatan usaha yaitu faktor legalitas dan manajemen usaha sehingga kegiatan usaha yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada profit, namun kegiatan usaha dapat terus berkembang di masa yang akan datang dengan memperhatikan dan menerapkan faktor pendukung kegiatan usaha. Tujuan spesifiknya adalah: agar mitra Produk Krupuk Ikan Gabus dapat memperoleh penghasilan dari hasil produk yang mereka buat agar dapat bekerja pada perekonomian dengan prestasi maksimal sesuai dengan permasalahan atau permasalahan yang dilakukan mitra. Selanjutnya, agar mampu meningkatkan taraf hidupnya dalam menjalani hidupnya. Target kegiatan PPM di Mitra Produk Ikan Gabus ini adalah membuat SOP Karyawan, pelatihan pembuatan laporan Keuangan Sederhana, Pembuatan Kemasan Krupuk baru, Membantu Digital Marketing sehingga pendapatan meningkat, Pembinaan dan pelatihan karyawan untuk produksi produk hygenic, pelatihan dan pembinaan manajemen dalam inventory dan manajemen bisnis yang baik, membantu membuat logo, spanduk media dan pamlet untuk iklan. Metode yang diterapkan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat ini adalah melalui teknik pendampingan usaha meliputi pembinaan pola pikir mitra, pendampingan modal usaha pelatihan pemasaran online, pelatihan dan pembinaan laporan keuangan, pendampingan promosi produk, bantuan produksi krupuk ikan gabus yang berkualitas dan berkualitas, pelatihan manajemen usaha, dan pelatihan pemilihan rasa krupuk yang paling diinginkan. Hasil kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat secara signifikan meningkatkan pendapatan dan produktivitas kelompok mitra masyarakat ini lebih tinggi sebelumnya, secara signifikan memahami pengetahuan bisnis dengan baik, mulai dari produksi yang baik, penjualan yang sangat cepat dan pemasaran digital serta peningkatan ilmu hygenic dalam pengelolaan produk krupuk ini</p>
<p>Keywords:</p>	<p>Abstract</p> <p>The purpose of this PPM activity is to help business actors of Krupuk Ikan Gabus SME Partners to provide understanding to business actors about the factors supporting business activities, namely legality and business management factors so that business activities carried out are not only profit-</p>

Processing and
Development of
MSME

oriented, but business activities can continue to develop in the future by paying attention to and applying supporting factors for business activities. The specific objectives are: so that partners of Krupuk Ikan Gabus Products can earn income from the results of the products they make in order to be able to work on the economy with maximum achievements in accordance with the problems or problems that partners do. Furthermore, in order to be able to raise the level of his life in living his life. The target of this PPM Activity at this Snakehead Fish Product Partner is to make Employee SOPs, training on making Simple Financial reports, Making new Krupuk Packaging, Helping Digital Marketing so that income increases, Coaching and training employees for hygenic product production, training and coaching on management in good inventory and business management, helping to make logos, media banners and pamlets for advertising. The method implemented in this Community Empowerment Program is through business mentoring techniques including partner mindset coaching, business capital assistance online marketing training, training and financial report coaching, product promotion assistance, quality and quality snakehead fish krupuk production assistance, business management training, and training on selecting the most desirable krupuk flavors. The results of the Community Empowerment Program activities significantly increased the income and productivity of this group of community partners higher before, significantly understanding the business knowledge well, starting from good production, very fast sales and digital marketing as well as improvements in hygenic science in the management of these krupuk products.

PENDAHULUAN

Krupuk merupakan hidangan pelengkap ketika menikmati makanan utama atau bisa dikonsumsi sebagai makanan ringan cemilan. Hampir semua lapisan masyarakat mengemari krupuk yang mempunyai variasi sangat beragam. (Kartika et al., 2020) Hal ini yang mendorong banyak bermunculan usaha-usaha kecil yang memproduksi krupuk sebagai bidang usahanya. Tidak lebih dari 4.1 Kilometer dari Kampus Universitas Wijaya Putra, terdapat satu UKM yang bergerak dengan memproduksi krupuk yaitu Usaha Krupuk Ikan Gabus tersebut yang dipimpin Ibu Itun Rofidah,SE. Mitra UKM Krupuk Ikan Gabus alamatnya terletak di Desa Sumber Rejo II RT. 03/ RW. 02 No. 110 Kelurahan Sumber Rejo dan Kecamatan Pakal Surabaya yang jaraknya dari kampus Universitas Wijaya Putra sangat dekat. UKM Krupuk Ikan Gabus yang dibuat dari sari ikan Gabus yang dipimpin oleh Ibu Itun Rofidah Mitra tersebut menggunakan sistem padat karya yang memperdayakan masyarakat sekitar yang tidak mempunyai pekerjaan setiap harinya untuk membantu mengembangkan usaha Mitra. Mitra mengatakan bahwa Tenaga kerja yang digunakan 100% adalah warga sekitar para ibu-ibu yang tidak mempunyai pekerjaan tetap setiap harinya dan diajak untuk membantu mengembangkan usaha Krupuk Ikan Gabusnya.



Gambar 1. Kegiatan UKM Krupuk Ikan Gabus Sumber Rejo

Para distributor atau petugas pemasarannya dilakukan oleh pemuda-pemuda yang bertempat tinggal di sekitar usaha tersebut yang masih belum mempunyai pekerjaan tetap juga dan mengingat banyaknya tingkat pengangguran yang ada di Dusun Dk. Kauman tersebut membuat mitra ini lebih mudah untuk memberdayakan masyarakat sekitar agar dapat mempunyai pendapatan yang cukup dengan membantu Usaha UKM makanan Krupuk Ikan Gabus tersebut, dan untuk tenaga yang membungkusnya juga diambilkan dari para ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Gabus adalah salah satu spesies ikan air tawar yang banyak ditemukan di kawasan Asia Tenggara, termasuk di Indonesia, Dalam bahasa Inggris, dikenal dengan istilah *snakehead*, karena memiliki bentuk kepala mirip ular, tubuh memanjang, dan berwarna gelap. Spesies ikan satu ini banyak digemari untuk dikonsumsi di Tanah Air. Sebab, ikan gabus kaya akan sumber protein hewani yang baik dan penting, serta kandungan gizinya tak kalah dari ikan salmon Manfaat Kerupuk yang terbuat dari sari ikan mujaer dan ikan belut sangat bagus untuk kesehatan tubuh manusia antara lain : mempercepat penyembuhan luka pasca operasi, mengobati malnutrisi, menyehatkan hemoglobin pada lansia, menjaga keseimbangan cairan dalam tubuh, mencegah diabet, membantu pertumbuhan otot, mengobati stroke, makanan pendamping air susu ibu, meningkatkan kecerdasan anak, mencegah penyakit asma. Maka dari itu mitra ini menciptakan hasil sari ikan gabus tersebut dijadikan menjadi makanan ringan yaitu krupuk ikan gabus dikarenakan di kampung daerah Dk. Kauman sampai ke daerah gresik masih belum ada yang memiliki inovasi hasil olahan makanan kecil Krupuk dari Sari ikan Gabus. Tujuan kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini adalah untuk membantu para pelaku usaha Mitra UKM Krupuk Ikan Gabus ini memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai faktor-faktor pendukung kegiatan usaha dan manajemen usaha agar kegiatan usaha yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada profit semata, melainkan kegiatan usaha dapat terus berkembang di masa mendatang dengan memperhatikan dan menerapkan faktor pendukung kegiatan usaha. Permasalahan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No.	Aspek Permasalahan	Permasalahan	Solusi
1	Masalah Produksi	Hasil produksi yang kurang bersih	Pelatihan Standar kebersihan dan pentingnya memakai sarung tangan dalam memproduksi krupuk
		Proses pengemasan yang masih sangat sederhana dan secara manual	Mesin pengemas efisien
2.	Manajemen Pemasaran	Upaya pemasaran hanya dengan penjualan keliling yang dititipkan ke warung kopi dan warung makan	Peningkatan jumlah pasar potensial dengan memasarkannya lebih luas
3.	Permasalahan Kewirausahaan/ Inovasi	Belum dilakukan inovasi pada krupuk yang diproduksi	Krupuk yang diproduksi lebih bervariasi baik ragamnya ataupun cita rasanya
4.	Permasalahan Keuangan	mitra belum mengetahui cara menghitung Laba/ Rugi	Mitra mampu menghitung laba/ rugi berdasarkan pencatatan/ laporan keuangan yang rapi dan tertib
5.	Sampah krupuk yang sudah “expired”	Sampah krupuk-krupuk yang sudah tidak layak dikonsumsi menjadi menumpuk dan merusak keindahan dan kebersihan lingkungan sekitar.	Penanganan sampah-sampah yang menumpuk Pemberdayaan sampah untuk menjadi pakan ternak

Sumber: Observasi Ke lapangan UKM Usaha Krupuk Ikan Gabus, 2022

Sistem pemasaran yang dilakukan mitra tersebut belum maksimal dan tidak tersistem dengan baik. Mitra hanya dipasarkan dengan dititipkan ke warung warung ataupun depot makanan. Mitra tersebut hanya mengandalkan faktor ‘keberuntungan’ agar produksi krupuknya laku dan laris di warung warung yang telah dititipinya. (D. F. Ramadani, 2018) Mitra tidak memakai strategi pemasaran sama sekali dan tidak memiliki kemampuan analisis pasar dengan baik. Harga jual yang diberikan oleh mitra tidak berdasarkan pada analisis biaya produksi tetapi hanya disesuaikan dan dipengaruhi oleh daya beli masyarakat di pasaran sehingga mitra tersebut dituntut untuk meminimalkan harga jual dengan mengurangi kuantiti jumlah krupuk agar bisa mendapatkan laba yang diinginkan. Untuk meningkatkan produktifitas dari usaha krupuk ini diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni agar produktifitas krupuk bisa menjadi optimal, efektif, berkualitas tinggi dan mempunyai tingkat higienis yang maksimal. Ketidakhigienitas krupuk ini terlihat pada cara meletakkannya krupuk-krupuk yang sudah digoreng diletakkan diatas lantai hanya beralasan terpal yang sudah dipakai berkali-kali. (Erlanitasari et al., 2020). Ditinjau dari segi kesehatan, meletakkan krupuk yang panas diatas plastik sangat tidak disarankan karena bisa memicutimbulnya zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan. Manfaat dari kegiatan

ini adalah dapat meningkatkan kreativitas, meningkatkan kemampuan dan menyampaikan serta mengungkapkan gagasan, memperoleh pengalaman, pengakuan, dan pembentukan pengetahuan atau relasi. Serta menumbuhkan empati peneliti kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek kampus yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit saja tapi pengembangan secara keseluruhan. Sehingga dapat membantu membangun Indonesia atau daerah setempat melalui ide-ide kreatifnya dan dapat membantu para UKM yang kelas mikro untuk meningkatkan produktifitas penjualannya sehingga menjadi UKM yang semakin besar.

Tujuan Capaian secara spesifik adalah: agar mitra Produk Krupuk Ikan Gabus dapat meraih pendapatan dari hasil produk yang mereka buat agar bisa mengerakan perekonomian dengan pencapaian yang lebih maksimal sesuai dengan problem atau masalah yang mitra lakukan. Selanjutnya agar bisa menaikan taraf kehidupnnya dalam menjalani kehidupannya. Target Kegiatan PPM ini pada Mitra Produk Ikan Gabus ini adalah membuat SOP Karyawan, pelatihan pembuatan laporan Keuangan Sederhana, Membuat *Packaging* Krupuk baru, Membantu Pemasaran Digital agar penghasilan bertambah, Pembinaan dan pelatihan Karyawan untuk produksi produk yang Higenis, pelatihan dan pembinaan tentang manajemen dalam pengelolaan persediaan dan usaha yang baik, membantu membuat logo. Manfaat dari kegiatan PPM ini baik bagi kami, mahasiswa dan masyarakat sekitar lainnya, bisa lebih memahami dan peduli tentang lingkungan sekitar kita dalam mengentaskan dan membantu UKM kecil agar bisa tumbuh dan berkembang layaknya menjadi perusahaan besar.

METODE

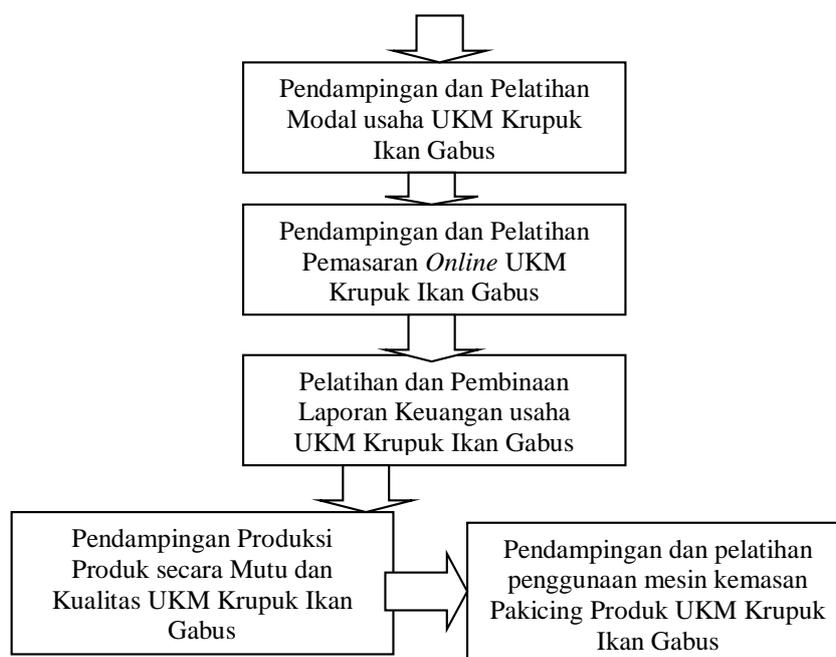


Diagram 1. Metode Pelaksanaan PPM

Metode Pelaksanaan Untuk Mengatasi Permasalahan Produksi

Metode yang akan dilakukan dalam permasalahan Produksi Mitra Usaha Krupuk Ikan Gabus yaitu pertama melakukan pelatihan dan pembinaan *softskill* dan *mindset* agar dapat diarahkan untuk tujuan yang baik, kedua Tim PPM melakukan pembinaan dan pelatihan bagaimana produksi produk yang baik, higienies, dan sehat bagi kesehatan serta lingkungan usaha.

Metode Pelaksanaan Untuk Mengatasi Permasalahan Manajemen

Metode yang akan digunakan Tim PPM ini dengan cara membuat struktur organisasi dalam kelembagaan usaha tersebut, serta memberikan pendampingan dan pelatihan seperti manajemen promosi, manajemen produksi, manajemen *entrepreneurship*, manajemen keuangan, Manajemen penggunaan Kemasan Produk secara operasional dan perusahaan mitra Krupuk Ikan Gabus yaitu Bu Itun Rofidah baik secara konvensional maupun secara digital.

Metoda Pelaksanaan Untuk Mengatasi Permasalahan Pemasaran

Metode yang digunakan oleh Tim PPM adalah dengan melakukan pendampingan dan pelatihan kepada Mitra Usaha Krupuk Ikan Gabus. Pertama memberikan pendampingan pangsa pasar dan STP (Segmentasi, Targeting, Positioning) yang akan dibidik, dan pendampingan dan pelatihan promosi produk agar dapat dibidik dengan tepat baik secara konvensional dan *online*, pendampingan dan pelatihan langsung di lapangan dengan menjalin *relationship marketing* dengan pelanggan sehingga dapat menemukan pelanggan potensial, Pendampingan penetapan harga pada produk agar sesuai dengan kualitas produknya, pendampingan evaluasi pemasaran yang sudah dilakukan oleh mitra.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Pada tanggal 02 April s.d 06 April 2022 Tim PKM mencoba kunjung ke Usahannya Mitra yaitu Bu Itun Rofidah tepatnya pada Dusun Dk. Dukuh Kauman Rt.03 Rw.02 Kelurahan Sumber Rejo dan Kec Pakal Surabaya. Partisipasi mitra usaha Krupuk ikan gabus sangat bagus sekali, senang sekali bisa dibantu dalam pengembangan usahannya selama ini tidak ada orang satupun dari kalangan akademisi maupun praktisi yang dapat membantu mengembangkan usahanya maka kedua mitra sangat berharap dapat menjalin kerjasama dengan TIM PPM dari akademisi Universitas Wijaya Putra dengan Perusahaan mitra agar dapat memberikan kontribusi yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Keuntungan mitra mendapatkan peningkatan secara perekonomian dan pendapatan perusahaan serta dapat berkembang dengan besar dan Keuntungan Akademik PPM dapat mempunyai pengalaman yang luar biasa untuk membantu usaha yang kecil menjadi besar.

Evaluasi Pelaksanaan Program Dan Keberlanjutan Program Kemitraan Masyarakat

Evaluasi yang akan dilakukan oleh Tim PKM Universitas Wijaya Putra dengan Mitra Krupuk Ikan Gabus adalah dengan melakukan monitoring secara *continue* yang sudah diberikan pembinaan dan pelatihan untuk perkembangan usahannya kepada kedua mitra, dan melakukan sharing komunikasi setiap ada permasalahan melalui *Whatsapp* agar dapat termonitoring kelemahan-kelemahan para mitra yang sudah dilakukannya dan melakukan monitoring langsung ke lapangan setiap 1 (satu) minggu sekali ke perusahaan mitra dan melakukan audit secara keseluruhan agar Program yang sudah diberikan dapat

diketahui perkembangannya secara signifikan. Jika hasil evaluasi mitra sudah memenuhi standart signifikan maka Tim PPM selalu mengingatkan agar selalu konsisten dalam menggunakan semua program yang sudah diajarin, agar dapat konsisten pula untuk meningkatkan perkembangan usahannya menjadi semakin besar

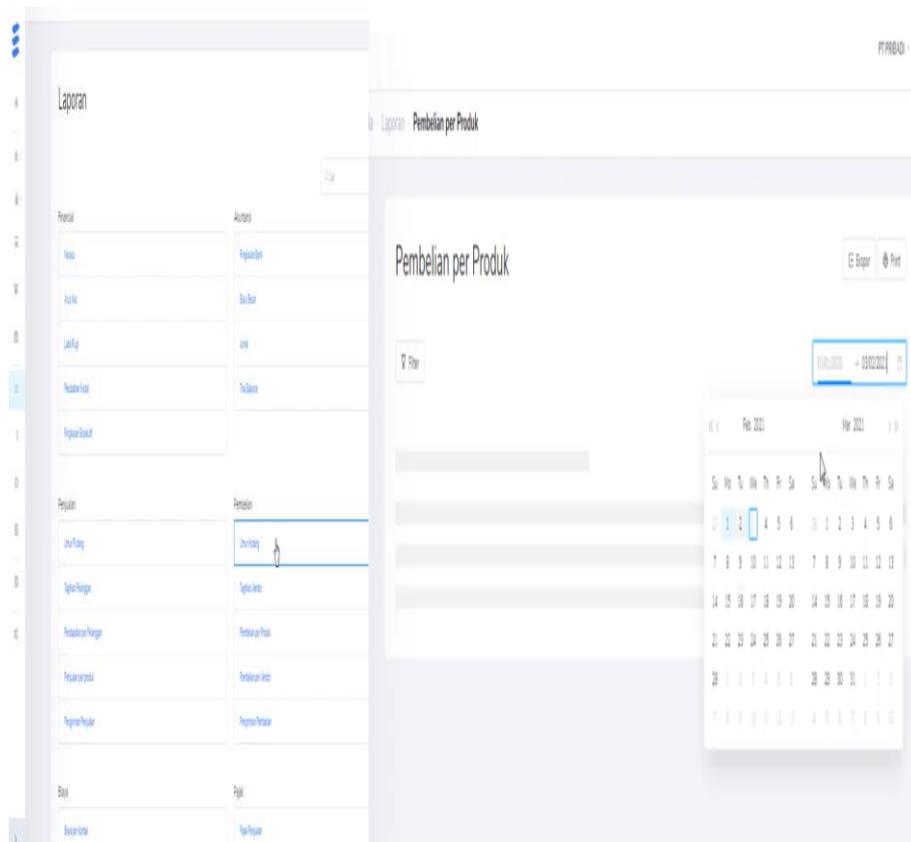
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil karya Mitra UKM Krupuk Ikan Gabus dilapangan bahwa Tim PPM memberikan pelayanan yang terbaik dan berusaha memuaskan para pelaku usaha dengan memberikan pengajaran untuk mempertahankan kualitas rasa krupuk, produk dan berdasarkan situasi yang ada dan Mitra sudah memahami arti pentingnya pengendalian kebersihan pembuatan krupuk ikan gabusnya dan kualitas makanan kecil yang dimasak dengan sendiri sampai matang, dan Tim PPM melakukan pendampingan dan pelatihan terus menerus kepada mitra Ibu Itun Rofidah,SE.Sp.d dengan memberikan edukasi yang sesuai dengan character pelaku usaha seperti :

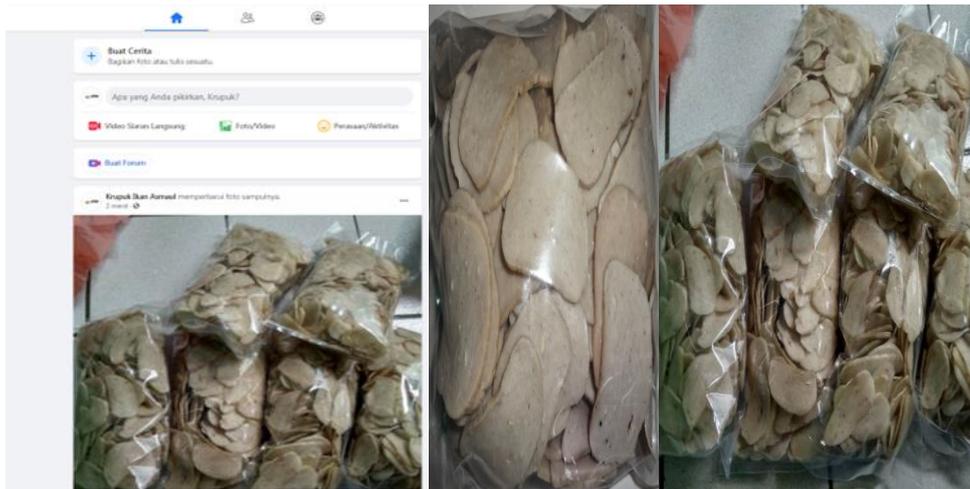
1. Pendampingan dan Pelatihan Modal usaha UKM Krupuk Ikan Gabus dengan melatih pengetahuan modal usaha dipergunakan dengan jumlah HPP yang baik.
2. Pendampingan dan Pelatihan Pemasaran *Online* UKM Krupuk Ikan Gabus sehingga UKM dapat meningkatkan kinerja pemasaran sesuai harapan pelaku usaha tersebut.
3. Pelatihan dan Pembinaan Laporan Keuangan usaha UKM Krupuk Ikan Gabus sehingga UKM dapat mengatur dan mengelola keuangan serrta laba rugi usahanya dengan baik.
4. Pendampingan Produksi Produk secara Mutu dan Kualitas UKM Krupuk Ikan Gabus agar UKM Krupuk Ikan Gabus dapat meningkatkan kualitas mutu mulai dari *service quality* kepada pelanggannya, kualitas mutu produksi sampai finishing produk yang secara higienis sesuai dengan aturan dari kementerian kesehatan.
5. Pendampingan dan pelatihan penggunaan mesin kemasan Pakicing Produk UKM Krupuk Ikan Gabus sehingga UKM dapat memahami kerapian dalam memakicing platik produk krupuk tersebut.

Setelah melakukan edukasi berupa pelatihan dan pendampingan usaha UKM Krupuk Ikan Gabus maka TIM PPM mengontrol setiap minggu perkembangan yang dilakukan oleh UKM tersebut mulai dari dasar sampai proses produksi krupuk ikan gabusnya sampai dengan menjual produk ke pelanggan. Perubahan yang di alami oleh UKM Produk Ikan Gabus tersebut adalah dulu sebelum dilakukan pelatihan karakter yang dimiliki oleh pegawai dan pemilik UKM tersebut dapat berkembang dengan mempunyai pola pikir yang sangat berkembang untuk meningkatkan kinerja pemasarannya, (Muharrami, 2015) selanjutnya dulu UKM tidak mengenal laporan keuangan secara digital, sekarang UKM produk Ikan Gabus dapat mengontrol dan mengelola modal usaha sampai laba rugi usahanya, selanjutnya UKM dulu tidak mengenal mutu dan kualitas produksi produk krupuk Ikan Gabus sekarang sudah dapat meningkatkan tingkat *service quality* pada pelanggan, (Agustina et al., 2014) dan dapat meningkatkan mutu proses olahan dengan higienis sekarang ada perkembangan bahwa UKM dapat

mengelola proses mutu dan kualitas produksinya sesuai dengan tingkat kebersihan yang sudah diajarkan. Selanjutnya masalah pickicing plastik produk sangat sederhana dengan menggunakan lilin saja tetapi sekarang sudah menunjukkan perubahan bahwa packicing yang digunakan dengan menggunakan alat penjepit plastik yang sudah Tim PPM berikan sehingga memberikan nilai pada produk tersebut. (Achmad Amirudin, 2019) Selanjutnya perkembangan yang ditunjukkan oleh UKM Produk Ikan Gabus bahwa dahulu hanya produksi 2 sampai 2-5 kilo/hari dengan keuntungan 8 Juta perbulan tetapi sekarang setelah dilakukan pelatihan dan pembinaan dapat meningkatkan jumlah produksinya hingga 8-10 Kilo/hari dan perbulan penghasilan bisa mendapatkan 40 Juta dan dahulu belum ada pemesanan secara *online* hanya secara tradisional dari toko ke toko aja tetapi sekarang mengalami perubahan sudah menunjukkan peningkatan perkembangan pemasarannya seperti ada pemesanan mulai dari restoran besar dari dalam kota maupun sampai ke luar pulau seperti kota Bandung, Jakarta, Lampung, dan Medan dengan pemesanan melalui marketing digital. (Rosyad & Priambodo, 2020) Selanjutnya metode pemasarannya yang dilakukan sangatlah efektif dan efisien dan hasil temuan pemberdayaan masyarakat ini menemukan pengembangan *mindsite*/pola pikir para pelaku usaha mikro ini dengan diadakan pelatihan *entrepreneur* secara berkala mulai dari pemasaran sudah mulai berkembang, sistem kebersihan produksi sudah mulai berkembang dengan baik, dan masalah keuangan menggunakan sistem akuntansi digital sehingga dengan mudah para mitra melakukan pemonitoriang *cash flow* perusahaannya. (Kartika, 2017) dan menghasilkan sebuah krupuk ikan gabus yang sangat luar biasa.

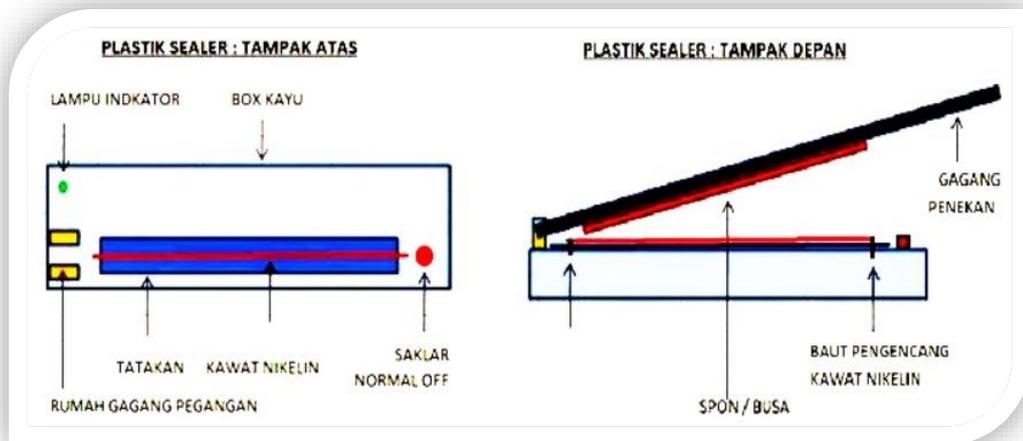


Gambar 2. Laporan Keuangan Digital



Gambar 3. Pemasaran Digital

Gambar 4. Hasil Produk Ikan Gabus



Gambar 5. Teknologi Untuk Pengepres Plastik Packing Plastik

Gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan di mitra yaitu TIM PPM akan memberikan kemudahan kepada mitra usaha dalam mengeringkan krupuknya, dengan memberikan penjepit krupuk secara modern, saat ini kami liat mitra masih menggunakan pengering tradisional dari sinar matahari langsung dan apabila cuaca musin hujan mitra kesulitan untuk proses produksi krupuknya sehingga harus menundah proses produksi sampai cuaca sudah kembali panas. Jika mitra Sudah mempunyai teknologi yang modern untuk mengeringkan produknya, mitra ini usaha krupuk ikan gabus akan lebih produktif dan lebih aktif lagi dalam memproduksi produknya dan dapat menambah tingkat penghasilan dan tingkat produksinya sesuai dengan permintaan pelanggan. Dan mitra diberikan pisau pemotong Krupuk Ikan Gabus yang sangat modern sehingga para mitra dalam memotong ukuran krupuknya dengan sangat mudah dan sangat praktis serta diberikan mesin pengeres plastic agar packing krupuk dapat tidak kena udara dan dapat bertahan lama. Saat ini Tim PPM melihat masih belum menggunakan teknologi yang modern dan masih menggunakan produksi secara tradisional dan dengan adanya bantuan

teknologi ini diharapkan mitra ini dapat semakin produktif lagi dan dapat meningkatkan omzet yang diharapkan dengan cepat.



Gambar 6. Proses Produksi Krupuk Ikan gabus

KESIMPULAN

Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat ini dilakukan dalam rangka untuk memberikan pendampingan lebih dan memberikan pemberdayaan masyarakat yang sudah dilakukan oleh Mitra yaitu Ibu Itun Rofidah, SE., S.Pd Desa Sumber Rejo II Rt. 3 Rw 2 Kecamatan Pakal, Benowo Surabaya yang terletak tidak lebih dari 4.1 kilometer dari Universitas Wijaya Putra. Potensi yang dimiliki oleh calon pengusaha krupuk ikan gabus ini sangatlah bagus dilihat setiap hari pelanggan mitra ini mulai segmentasi menengah kebawah sampai ke atas dan sangat ramai sekali padahal pelayanan yang diberikan sangat sederhana sekali tetapi mempunyai peluang yang sangat baik untuk perkembangan bisnis tersebut, omsetnya sekitar 40 Juta Perbulan dengan memanfaatkan ibu-ibu PKK yang tidak bekerja untuk membantu bisnis Ibu Itun Rofidah, SE., S.Pd dan Kapasitas Produksinya masih terbilang sangat kecil sekali sekitar 30 Kg / Bulan produknya ada yang mentah adapula yang sudah digoreng dan dikarenakan keterbatasannya sumber daya yang ada. (D. F. Ramadani, 2018). Sekarang ada perkembangan dari 5 Kg/Bulan menjadi 30 Kg/Bulan dikarenakan secara empiris Program Pemberdayaan Masyarakat ini dilakukan untuk membantu mitra yang sangat membutuhkan pengembangan usahanya (Ramadani, DF. 2018). Maka dari itu beliau bisa menunjukkan kemajuan bisnisnya pada masyarakat umum bahwa bisnis krupuk ikan gabus tersebut bisa menjadi pemanfaatan sumber daya yang ada menjadi lebih baik. Dari Program PPM ini banyak sekali kemajuan yang didapat

selama kegiatan yang diberikan sehingga dapat memberikan peningkatan secara signifikan perkembangan usahanya UKM Krupuk Ikan Gabus. Saat ini sekarang pelanggannya tidak hanya di dalam Kota tetapi luar pulau juga dengan memesan krupuk ikan gabus dengan menggunakan digital marketing. (Kingsnorth, 2019). UKM sudah dapat mengatur keuangan laba rugi dengan menggunakan digital financial yang diberikan. Saran kedepan dengan adanya kegiatan PPM ini maka akan terciptanya UKM skala mikro pada usaha Krupuk Ikan Gabus akan berkembang terus dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih atas semua kontribusinya dan kerjasamanya dari mulai bapak RT. Dan Bapak RW Sumber Rejo Kecamatan Pakal Surabaya yang mana telah membantu kelancaran perijinan kepada program kami dan terima kasih atas kerjasamanya Mitra Kurupuk Ikan belut ibu Ibu Itun Rofidah,SE.,S.Pd yang mana memberikan kesempatan kepada tim PPM untuk memberikan kontribusi keilmuannya untuk membantu perkembangan usahanya

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Amirudin. (2019). *pemberdayaan usaha kecil menengah (UKM) binaan dinas perdagangan kota Surabaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan*. 5.
- Agustina, W., Kurniawan, Y. R., & Haryanto, A. (2014). Analisis Proses Pengendalian Mutu Produk Kerupuk Ikan " Mj " Di UKM " MJ " Kota Tegal. *Prosiding Konferensi Dan Seminar Nasional Teknologi Tepat Guna, June 2016*.
<https://www.researchgate.net/publication/304349356>
- Erlanitasari, Y., Rahmanto, A., & Wijaya, M. (2020). Digital economic literacy micro, small and medium enterprises (SMES) go online. *Informasi*, 49(2), 145–156.
<https://doi.org/10.21831/informasi.v49i2.27827>
- Kartika, C. (2017). Kartika, C. (2017) 'the Role of Marketing Intelligence and Marketing Architecture Based Technology Assist in the Development of Business on the Msmes Maount Bromo Probolinggo in East Java', *Sinergi : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 7(2), pp. 41–51. doi: 10. *Sinergi : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 7(2), 41–51.
<https://doi.org/10.25139/sng.v7i2.366>
- Kartika, C., Rudiarno, R., & Suharningsih, L. (2020). Pengelolaan dan Pembinaan Usaha Mikro Warung Makanan dan Minuman Model Primitive Di Surabaya Barat. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 93–108.
<https://doi.org/10.30651/hm.v1i2.5378>
- Kingsnorth, S. (2019). *Digital Marketing Strategy (2nd ed.)*. London: Koran Page.
- Muharrami, L. K. (2015). Analisis Kualitatif Kandungan Borak Pada Krupuk Puli Kecamatan Kamal. *Jurnal Pena Sains*, 2(2), 5.
<https://www.bing.com/search?q=laila+khamsatul%2C+2015.&cvid=93123db7d7f24c0eaec1ae9560926712&aqs=edge.0.0.4812j0j9&FORM=ANAB01&PC=U531>
- Ramadani, D. F. (2018). *Ekonomi Digital dan Persaingan Usaha sebagai Pendorong Pendapatan UMKM di Kota Makassar*.

- Ramadani, D. F. (2018). (2018). *RESONA Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Kerupuk Gendar Sebagai Usaha Skala Rumahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa*. 21–30.
- Rosyad, S., & Priambodo, W. (2020). Pengembangan Sentra Industri UKM Krupuk Terasi Dalam Menghadapi Era New Normal: Studi Ukm Budi Jaya Makmur Di Desa Buden-Lamongan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 284–287.
<https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10537>